

# Indonesian Journal of **ECONOMICS AND BUSINESS** IJEB

- **Modifikasi Fama French Pricing Model Dalam Memprediksi Expected Excess Return Portofolio Saham LQ45**  
BENNY BUDIAWAN TJANDRASA
- **Pengaruh Tingkat Keadopsian Ekspor Terhadap Orientasi Langsung Ke Luar Negeri Dan Dampaknya Terhadap Kapabilitas Dinamis (Survei Pada Para Pelaku Industri Makanan Dan Minuman Di Jawa Barat, Banten, Dan DKI Jakarta)**  
RAHMAT DWISAPUTRA
- **Model Manajemen Aktiva Dan Pasiva Perbankan Di Indonesia**  
RAHMAT SIAUWJAYA
- **Pendekatan Terintegrasi Untuk Mencapai Sustainability Koperasi : Integrasi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Sosial Survey Pada Koperasi Di Jawa Barat**  
RIMA ELYA DASUKI
- **Membangun Penciptaan Nilai Melalui Pemanfaatan Sumber Daya, Pengembangan Produk Baru Dan Strategi Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Industri Telekomunikasi Indonesia (Suatu Studi Pada Cabang-Cabang Industri Telekomunikasi Di Indonesia)**  
RINALDI FIRMANSYAH
- **Informasi Risiko Dan Informasi Modal Manusia Dalam Mempengaruhi Keputusan Manajemen Untuk Mencapai Kinerja Unit Bisnis (Penelitian Di Uni Bisnis BUMN Yang Memberikan Pelayanan Umum)**  
SIGIT DJALU PURWOKO
- **Peningkatan Nilai Saham Berdasarkan Ukuran Korporasi, Leverage, Biaya Agensi, Dan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Dampak Dari Tata Kelola Organisasi (Studi Pada Indonesian Institute For Corporate Governance)**  
OKTAVIANUS NAWA PAU, DWI KARTINI, M. FANI CAHYANDITO,  
YUDI AZIZ
- **Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Braja Mustika Hotel & Convention Centre, Bogor**  
STEPHANIE ALEXANDRA SUWANDA, EDWARD SIREGAR

# I J E B

Indonesian Journal Of Economics And Business

Dewan Pengarah ( <i>Steering Board</i> )	: Mahfud Arifin Sulaeman Rahman Nidar
Direktur Publikasi ( <i>Publications Director</i> )	: Yuyun Wahyuningsih
Wakil Direktur Publikasi ( <i>Vice Publications Director</i> )	: Cicah Aisyah
Dewan Editor ( <i>Editorial Board</i> )	
Ketua Editor ( <i>Editor in Chief</i> )	: Ferry Hadiyanto
Editor Pelaksana ( <i>Managing Editor</i> )	: Budi Harsanto
Editor Penasehat ( <i>Editorial Advisory Board</i> )	: Erie Febrian Universitas Padjadjaran Nanny Dewi Tanzil Universitas Padjadjaran
Editor Teknik ( <i>Technical Editor</i> )	: Nanny Dewi Tanzil Anas
Sekretariat	: Suryaman Movy Yosida Suhardiman Anud Sri Hastuti
Editor Bahasa Inggris ( <i>English Language Editor</i> )	: Alison
Desain Layout & Printing	: Sona Sonjaya Asep Kurniawan

## ALAMAT REDAKSI & ADMINISTRASI

Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran  
Jalan Dipati Ukur 35 Bandung 40132  
Phone : +62-22-2504970 line 209, Fax : +62-22-2509534  
E-mail : publikasi@pasca.unpad.ac.id / publikasi.pps@gmail.com  
Website : <http://jurnal.unpad.ac.id/ijeb>

[Terbit tiga kali dalam satu tahun : April, Agustus dan Desember]

Setiap penulis dalam jurnal ini akan memperoleh 1 (satu) eksemplar tulisannya dan bagi yang berminat untuk mendapatkan jurnal ini dapat berhubungan dengan Bagian Administrasi Indonesian Journal of Economics and Business, Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.



# DAFTAR ISI

Vol. 5 Nomor 3 | Edisi Desember 2014

Modifikasi Fama French Pricing Model Dalam Memprediksi <i>Expected Excess Return</i> Portofolio Saham LQ45 BENNY BUDIANAN TIANDRASA.....	151 - 156
Pengaruh Tingkat Keadopsian Ekspor Terhadap Orientasi Langsung ke Luar Negeri Dan Dampaknya Terhadap Kapabilitas Dinamis (Survei Pada Para Pelaku Industri Makanan dan Minuman di Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta) BAHAKT DWISAPUTRA.....	157 - 162
Model Manajemen Aktiva dan Pasiva Perbankan di Indonesia BAHMAT SIAUWIJAYA.....	163 - 171
Pendekatan Terintegrasi Untuk Mencapai Sustainability Koperasi : Integrasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Sosial Survey Pada Koperasi di Jawa Barat RIMA ELYA DASUKI.....	172 - 177
Membangun Penciptaan Nilai Melalui Pemanfaatan Sumber Daya, Pengembangan Produk Baru dan Strategi Bersaing untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Industri Telekomunikasi Indonesia (Suatu Studi Pada Cabang-Cabang Industri Telekomunikasi di Indonesia) RINALDI FIRMANSYAH.....	178 - 183
Informasi Risiko dan Informasi Modal Manusia Dalam Mempengaruhi Keputusan Manajemen Untuk Mencapai Kinerja Unit Bisnis (Penelitian di Unit Bisnis BUMN yang Memberikan Pelayanan Umum) SIGIT DIALU PURWOKO.....	184 - 193
Peningkatan Nilai Saham Berdasarkan Ukuran Korporasi, <i>Leverage</i> , Biaya Agensi, Dan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Dampak Dari Tata Kelola Organisasi (Studi Pada Indonesian Institute For Corporate Governance) OKTAVIANUS NAWA PAU, DWI KARTINI, M. FANI CAHYANDITO, YUDI AZIZ .....	194 - 203
Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Braja Mustika Hotel & Convention Centre, Bogor STEPHANIE ALEXANDRA SUWANDA, EDWARD SIREGAR .....	204 - 211

## PENDEKATAN TERINTEGRASI UNTUK MENCAPAI SUSTAINABILITAS KOPERASI : INTEGRASI KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA SOSIAL SURVEY PADA KOPERASI DI JAWA BARAT

RIMA ELYA DASUKI

*Universitas Padjadjaran*

*email korespondensi: : rima\_dasuki@yahoo.com*

### Abstract

*Analyzing integrated cooperative model would involve many factors, both quantitative and qualitative. The relationship between financial aspect and social aspect on an organization will not provide conflict in achieving goals. This study took a sample of 76 cooperatives with the data observed for any of the variables related to capital structure, credit risk, social performance, financial performance and sustainability of cooperatives, with multiregression simultan recursive model panel data method, over a period of 72 months in the period from 2007 to 2012 in the province of West Java. The empirical findings indicate that there is significant influence either simultaneously or partial capital structure, credit risk and social performance to financial performance and there is integration between social performance and financial performance in achieving sustainability of cooperatives.*

**Keywords :** *Capital structure, credit risk, social performance, financial performance, sustainability of cooperatives.*

### PENDAHULUAN

Pendekatan keuangan mikro melalui organisasi koperasi bertujuan untuk mengurangi masyarakat dari lingkaran kemiskinan. Salah satu cara untuk mempertahankan kedua misi sosial ini dan keberlanjutan keuangan koperasi adalah melakukan integrasi diantara ke dua misi sehingga terjadi "trade off" antara tujuan menjaga keberlanjutan keuangan organisasi dan kesejahteraan sosial.

Koperasi sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan mikro diharapkan dapat memaksimalkan efisiensi operasional, melayani masyarakat dan dapat memberikan manfaat baik secara finansial maupun non finansial sebagai alat pembangunan yang dapat memberikan dampak sosial yang besar bagi masyarakat (Haque and Yamao, 2009), pendekatan ini disebut sebagai pendekatan keuangan mikro yang "terintegrasi", yakni pelayanan yang tidak hanya memperhatikan produk finansial saja. Pengertian, tujuan dan prinsip koperasi terus mengalami perkembangan dari masa ke masa (Mc Killop, 2006). Fairbairn (1994), dengan jelas membahas elemen dasar dari kegiatan berkoperasi adalah bagaimana pendapatan koperasi dapat memberi manfaat kepada anggota, pada perjalanannya koperasi mengintegrasikan tujuan sosial dan tujuan finansial sehingga kesejahteraan anggota dicapai dalam arti yang lebih luas.

Isu pertama dalam penelitian ini adalah melakukan kajian yang berhubungan dengan sustainabilitas koperasi. Berdasarkan data yang diperoleh 35,6% koperasi di Jawa Barat dalam kondisi tidak aktif.

Berdasarkan penelitian Dunford (2006) keseimbangan antara kesinambungan keuangan dan dampak sosial yang positif merupakan tujuan yang paling utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan asumsi ini, maka dalam penelitian fokus terhadap analisa struktur keuangan, risiko kredit, kinerja sosial, dan kinerja keuangan yang diharapkan dapat mempunyai implikasi positif terhadap sustainabilitas koperasi. Penelitian ini mencoba untuk mencari pendekatan yang dapat membantu tercapainya dua tujuan ini untuk

mempertahankan sustainabilitas koperasi.

Isu kedua dalam topik penelitian ini adalah melakukan kajian kinerja keuangan koperasi yang berkaitan dengan struktur modal dan risiko kredit, mengingat tantangan koperasi masa kini lebih berat sehingga perlu kesiapan koperasi dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN Tahun 2015 yang merupakan tujuan akhir integrasi ekonomi seperti dicanangkan dalam ASEAN Vision 2020.

Isu Ketiga dalam topik ini adalah melakukan kajian terhadap kinerja sosial karena berdasarkan kondisi faktual kehidupan koperasi di Indonesia sampai saat ini terdapat kesenjangan diantara konsep koperasi yang universal dengan prakteknya.

Isu ke empat, dalam penelitian ini melakukan kajian mengenai skala usaha yang dapat mempengaruhi sustainabilitas koperasi.

Uralan di atas merupakan dasar pertimbangan dilakukannya penelitian dengan tema utama mengenai struktur modal, risiko kredit, kinerja sosial dan kinerja keuangan dalam upaya menjaga sustainabilitas koperasi. Hal ini bertitik tolak dari integrasi yang masih rendah, serta kualitas manajemen koperasi yang dinilai masih di bawah standar yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha koperasi.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis koperasi baik dari aspek struktur modal, risiko kredit, kinerja sosial, kinerja keuangan yang akan berdampak pada sustainabilitas koperasi. Penelitian ini mencoba untuk mencari pendekatan yang dapat membantu tercapainya dua tujuan ini untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi khususnya koperasi simpan pinjam.

### KAJIAN LITERATUR

Pendekatan terintegrasi pada koperasi berhubungan dengan konsep efisiensi operasional yang terkait dengan kegiatan usaha dari perusahaan koperasi dan efisiensi anggota sebagai pihak yang akan memperoleh *cooperative effect* (Yuyun Wirasmita, 2012). Sesuai dengan prinsip koperasi, koperasi



mengandalkan kerjasama dibandingkan melakukan persaingan di antara mereka sendiri. Koperasi dalam meningkatkan persaingan dan tantangan globalisasi dilakukan melalui integrasi horizontal dan vertikal serta integrasi antara aspek keuangan dan aspek sosial, yang memungkinkan unit-unit dasar dari sistem yang terintegrasi untuk tetap beroperasi untuk memenuhi kebutuhan anggota. Integrasi ini memungkinkan koperasi untuk menggabungkan kekuatan sebagai organisasi berakar secara lokal dengan keunggulan yang tinggi (Bateman, 2007). Integrasi pada koperasi meliputi integrasi horizontal, integrasi vertikal dan integrasi aspek finansial dan aspek sosial. Integrasi horizontal, yaitu koaborasi koperasi yang beroperasi pada tingkat yang sama dari organisasi, dimana koperasi bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu. Integrasi horizontal juga dapat mengambil bentuk penggabungan dengan menciptakan koperasi baru, di mana dua atau lebih koperasi bergabung dan mengurangi biaya, untuk masuk ke bidang bisnis baru atau untuk memperkuat posisi mereka terhadap pesaing. Integrasi vertikal berarti membangun sistem yang terdiri dari unit-unit dasar dengan unit tingkat yang lebih tinggi.

Studi penelitian (Orbuch, 2011) telah menunjukkan adanya dampak sosial yang signifikan yang dihasilkan dari organisasi penyalur kredit mikro, hal ini menunjukkan bahwa keuangan mikro harus memasukkan intervensi sosial jika ingin berfungsi sebagai alat yang bekerja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Koperasi yang berkelanjutan secara finansial membantu untuk menciptakan efisiensi organisasi, yang merupakan nilai tambah bagi organisasi, integrasi layanan dapat menjadi metode yang kuat bagi koperasi untuk secara komprehensif memperbaiki kehidupan anggota dan stabil secara finansial. Pendekatan terpadu memberikan beberapa manfaat kepada anggota dan masyarakat (Desrochers, 2005).

Salah satu bukti yang menunjukkan perbaikan ekonomi anggota dengan pendekatan terintegrasi adalah kecenderungan anggota dalam kelompok mampu mengembalikan kredit dengan baik sehingga mempunyai kesempatan dan mempunyai kesiapan untuk mengakses pinjaman yang lebih besar untuk bisnis mereka. Keuangan mikro terintegrasi dapat bekerja dengan baik terutama dalam keadaan di mana pelayanan publik negara itu masih lemah, sehingga memungkinkan koperasi untuk melayani kebutuhan masyarakat yang cukup luas dengan menggunakan pendekatan terpadu bersama dengan mitra yang mendukung.

Bidang global keuangan mikro yang diterapkan di koperasi dimulai sebagai strategi pembangunan dan tujuan keuangan mikro agar penerima pinjaman keluar dari lingkaran kemiskinan. Tapi karena persaingan yang meningkat dan penekanan pada keuntungan dan koperasi mungkin mengalami pergeseran misi, praktisi mengabaikan misi awal sebagai alat dengan tanggung jawab untuk melayani masyarakat. Salah satu tantangan paling efektif untuk mempertahankan misi ini adalah harus terlaksananya integrasi antara kedua misi sosial dan keberlanjutan keuangan yang telah terbukti memberikan nilai positif bagi anggota dan masyarakat

dana menunjukkan bahwa seharusnya terjadi "tradeoff" antara tujuan menjaga keberlanjutan keuangan organisasi dan membantu melayani anggota dan masyarakat untuk misi sosial.

Pendekatan integrasi memerlukan kerjasama dengan pemerintah dan pihak terkait dalam melaksanakan pelayanan sosial, sehingga koperasi dapat lebih fokus dalam melayani kredit.

Prioritas utama harus memperluas jumlah pelanggan yang dicapai oleh koperasi dan harus meningkatkan kualitas penerima manfaat, sehingga efek positif dari keuangan mikro dapat berkelanjutan. Keuangan mikro memiliki potensi untuk menjadi alat yang berguna untuk alat transformatif bila dicekati secara holistik. Lemuan kualitatif bahwa koperasi berusaha memaksimalkan kebutuhan anggota dan volume kredit. Selain itu, karena ketergantungan pada investor eksternal berorientasi sosial, koperasi diwajibkan untuk menerapkan sistem pengukuran kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mengintegrasikan ke dalam tujuan manajemen mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi tentang efisiensi penilaian koperasi yang menghasilkan output yaitu modal dan volume pinjaman sebagai ukuran kinerja keuangan dan kinerja sosial (Amersdorffer, 2009).

Koperasi adalah organisasi non-profit yang memiliki misi untuk memaksimalkan manfaat anggota mereka, bukan memaksimalkan keuntungan tetapi menganggap strategi minimasi biaya koperasi. Dengan bertindak sebagai lembaga keuangan mikro, koperasi menghasilkan output dua kali lipat, yaitu jasa keuangan di satu sisi dan efek sosial yang positif di sisi lain. Berdasarkan survei komprehensif mengenai analisis efisiensi lembaga keuangan, Berger dan Humphrey (1997) membahas kedua pendekatan ini. Hermes et al (2008) meneliti ada *trade-off* atau kompatibilitas antara efisiensi dan jangkauan keuangan dengan menggunakan analisis *Stochastic Frontier* (SFA). Pada penelitian Hermes et al (2008), ditemukan hubungan negatif antara penjangkauan dan kinerja keuangan (Balkenhol, 2007; Morduch, 2000). Gutiérrez-Nieto et al. (Gutiérrez-Nieto et al., 2007) menekankan bahwa lembaga keuangan mikro termasuk koperasi memiliki tujuan ganda tertentu dalam output mereka. Pertama, dinilai melalui keberlanjutan keuangan, tercermin dalam masukan biaya operasional, dan dengan kesinambungan operasional, tercermin dari output bunga dan fee income. Kedua, dinilai dari efisiensi sosial mereka dengan memperhatikan penjangkauan diwakili oleh variabel output jumlah pinjaman dan volume pinjaman. Efisiensi sosial (Gutiérrez-Nieto, Serrano-Circa, & Mar Molinero 2009) memperluas konsep mereka tentang kinerja sosial dalam spesifikasi yang meliputi variabel standar aset, operasi biaya, dan jumlah karyawan sebagai masukan serta kredit dan pendapatan pada sisi output. Untuk mengukur efisiensi sosial, dilihat juga dari jumlah peminjam perempuan dan indikator yang mengukur sejauh mana kegiatan koperasi bisa memberikan manfaat bagi kaum marginal. Indikator kinerja sosial yang digunakan adalah rasio "sa do pinjaman rata-rata per peminjam" dan "pendapatan per kapita".

*Social Indikator Performance* (Zeller, Lapenu, Greenly 2003) adalah salah satu alat ukur yang paling



komprehensif dari indikator yang terkait dengan kinerja sosial pada tingkat institusional (evaluasi proses dan kapasitas mencapai kinerja sosial), dan di sisi dampak - anggota dan stakeholder lain yang akan terkena dampak dengan keberadaan koperasi. Koperasi memiliki tujuan strategis memberikan jumlah maksimum pinjaman kepada anggotanya, sehingga keterjangkauan sebagai indikator kinerja sosial juga dapat tercapai.

Sistem penilaian kinerja sosial didasarkan pada empat dimensi kinerja sosial (Doligez & Lapenu, 2007), yaitu (1) Keterjangkauan, (2) adaptasi dan kualitas pelayanan, (3) manfaat ekonomi, dan (4) tanggung jawab sosial. Target dan Outreach mengacu pada anggota dan masyarakat sekitar koperasi. Tanggung jawab sosial terhadap anggota dapat dilihat sebagai komponen penting dari jasa keuangan.

Berdasarkan penilaian yang komprehensif dari kinerja sosial dengan output sosial yang digunakan dalam analisa efisiensi dan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan perubahan yang signifikan. Biaya tinggi untuk modal eksternal merupakan hambatan berat bagi pertumbuhan koperasi. Koperasi menggunakan dana eksternal dengan biaya yang tinggi untuk mencapai tujuan melayani masyarakat sebanyak mungkin. Jasa keuangan yang disediakan oleh koperasi dengan kinerja sosial yang tinggi memiliki dampak sosial, harus dipertimbangkan dalam penilaian keberlangsungan koperasi di masa depan.

Menganalisis model koperasi yang terintegrasi bukanlah hal yang sederhana, karena akan melibatkan banyak faktor baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, dan koperasi seringkali harus bersifat hybrid. Dalam rangka untuk lebih efektif melakukan advokasi untuk pendekatan terpadu, perlu untuk melakukan studi yang bersifat kuantitatif dan kualitatif untuk menilai manfaat yang dialami oleh masyarakat dan organisasi yang terlibat dengan layanan sosial, menggabungkan pelayanan sosial adalah investasi yang akan membuat masyarakat lebih produktif dan umumnya akan lebih sukses dalam usaha.

Kuangan mikro terpadu akan memberdayakan masyarakat, dimana layanan yang diberikan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan memungkinkan mereka lebih meningkatkan taraf kehidupan (Orbuch, 2011). Kinerja yang baik pada aspek keuangan dan aspek sosial akan sangat mendukung sustainabilitas koperasi.

**TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan mengembangkan secara empirik model pengaruh struktur modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan serta integrasi kinerja sosial dan dan kinerja keuangan terhadap sustainabilitas koperasi.

**METODE**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai maka bentuk penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui sesuatu

pengujian hipotesis.

**Sumber dan Cara Penentuan Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Jawa Barat dengan populasi Koperasi Simpan Pinjam yang tersebar di Jawa Barat yang berjumlah 535 koperasi dengan koperasi aktif sebanyak 394 koperasi. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan keberadaan koperasinya yang cukup dominan 15,26% dari total koperasi di Indonesia dan 14,12% dari total koperasi swamitra serta merupakan provinsi yang menjadi awal pendirian koperasi swamitra di Jawa Barat, dengan alasan itu maka Jawa Barat dijadikan populasi yang menjadi batasan wilayah penelitian ini. Pada penelitian ini difokuskan pada 76 koperasi yang bekerjasama dengan perbankan selama 72 bulan. Hal ini didasari bahwa kerjasama antara koperasi dan unit bisnis mikro lembaga perbankan untuk membentuk unit tersendiri merupakan hal yang unik serta adanya sistim pelaporan yang dibantu oleh sistim perbankan, memungkinkan diperoleh data time series dan cross section yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**Operasionalisasi Variabel**

Tabel 2.1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Struktur Modal	Pertandingan antara modal eksternal dan internal	Total Debit to Total Asset Ratio (TDR) $TDR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ Total Utang = Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang Total Aset = Total harta (Aset Lancar + Aset Tetap)	Rasio
		Pembiayaan jumlah utang modal sendiri	Total Debt to Equity Ratio (TDER) $TDER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$ Total Utang = Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang Modal Sendiri = Ekuitas bersih milik koperasi	Rasio
2	Risiko Kredit	jumlah pinjaman yang diberikan dikendalikan dengan kemampuan koperasi dalam menaruh dana	Loan to Deposit Ratio (LDR) $LDR = \frac{\text{Loan}}{\text{Deposit}}$ Loan = Volume kredit yang disalurkan Deposit = Dana yang terkumpul dari pihak lain bagi	Rasio
		Cekunglisan terjadinya kerugian karena tidak kembalinya pinjaman yang diberikan, yang akan mengakibatkan terganggunya keuangan koperasi	Aud Debt Ratio $ADR = \frac{DPS \cdot \text{DPS} + \text{DPS} \cdot \text{DPS} \cdot \text{DPS} + \dots}{\text{Total Pinjaman yang Diberikan}}$ Aud Debt = Tabanan besarnya piutang yang tidak tertagih DPS (DPS I) = Pinjaman Rung Lancar DPS (DPS II) = Pinjaman yang diragukan DPS (DPS III) = Pinjaman macet Average Loan Size = $ALZ = \frac{TCNS}{LDP}$	Rasio
3	Kinerja Sosial	kegiatan antara koperasi dengan anggota dan pihak yang terlibat dalam hal aspek keuangan dalam mendukung keberlangsungan koperasi	TC = Total kredit yang disalurkan kepada anggota MD = Jumlah anggota yang memperoleh layanan kredit CR = Rasio rasio kredit pendanaan kredit	Rasio
No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
4	Kinerja Keuangan	Pasokan keuangan yang bertanggung dalam modal umum (saham)-buka koperasi	Return On Asset (ROA) $ROA = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Total Aset}}$ Jika modalnya ada hasil usaha koperasi, selain dari pendapatan dan biaya Total harta adalah persambutan Aset Lancar dan Aset Tetap	Rasio
5	Sustainabilitas	berencana untuk mandiri dan keberlangsungan	Growth of Sales (GS) $GS = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \cdot 100\%$ Growth of Sales = pertumbuhan sales perusahaan S <sub>t</sub> = Sales tahun ke-t S <sub>t-1</sub> = Sales tahun sebelumnya	Rasio

**Model Penelitian**

Rancangan analisis data dengan pendekatan kuantitatif,yaitu dengan analisa rasio dan statistik multiple regression simultan recursive model metode



data panel dengan menggunakan Cviews, yang didasarkan pada jenis data yang dikumpulkan serta relevansinya terhadap tujuan penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan pada model yang sudah terbebas dari masalah asumsi regresi.

Model Regresi Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:

a. Model Pertama  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 X_{4t} + e_{it}$

$ROA = \beta_0 + \beta_1 TDTA_{it} + \beta_2 TDE_{it} + \beta_3 LDR_{it} + \beta_4 BDR_{it} + e_{it}$

Dimana:

ROA = Return on assets

$\beta_0$  = Konstanta

TDTA = Total debt to total asset

TDE = Total debt to equity

LDR = Loan to deposit ratio

BDR = Bad debt ratio

$\beta_{(1-4)}$  = Koefisien regresi masing masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Koperasi Swamitra

b. Model Kedua

$Z = \delta_0 + \delta_1 X_{1i} + \delta_2 X_{2i} + e_{it}$

$GS = \delta_0 + \delta_1 ROA_{it} + \delta_2 ALZ_{it} + e_{it}$

Keterangan:

GA = Growth of Asset (Sustainabilitas)

$\delta_0$  = Konstanta

ROA = Return On Asset (Kinerja Keuangan)

ALZ = Average Loan Size (Kinerja Sosial)

$\delta_{(1-2)}$  = Koefisien regresi masing masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Koperasi Swamitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis model penelitian dilakukan berdasarkan hasil dari seluruh pengujian statistik baik pengujian parsial maupun pengujian simultan. Dari hasil pengujian akan dihasilkan kesimpulan penelitian. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; (1) uji *pooled* model, (2) uji spesifikasi Hausman, (3) pengujian uji asumsi heteroskedastisitas, (4) interpretasi hasil estimasi model regresi, (5) koefisien determinasi serta (6) pengujian hipotesis.

Tabel 3.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.032113	0.301905	8.772032	0.0000
TDTA	-0.009954	0.304091	-2.878797	0.0071
TDE	-0.002200	0.300371	-1.89599	0.0031
LDR	0.051276	0.300213	7.662164	0.0000
BDR	0.288584	0.306043	-21.00854	0.0000
R-squared	0.797967	Mean dependent var		0.021163
Adjusted R-squared	0.627860	S.D. dependent var		0.345423
S.E. of regression	0.266141	Sum squared resid		252.0771
F-statistic	36.07717	Durbin-Watson stat		0.556229
Prob > F-statistic	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2014)

Estimasi Model Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan memberikan hasil sebagai berikut:

$Y = 0,032 - 0,009 TDTA - 0,002 TDE + 0,0051 LDR - 0,2399 BDR$   
 (0,0019) (0,0041) (0,0004) (0,0002) (0,0060)

Studi ini menunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal dan kinerja keuangan. Hal ini mempunyai persamaan dengan hasil penelitian (Kester, 1986; Lang, 1988, Fama dan French, 1998, Gleason *et al*, 2000; Simerly dan Li, 2000, Booth *et al*, 2001 Ibrahim, 2009) yang menunjukkan hubungan negatif antara struktur modal dan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,6287 atau 62,87 persen menunjukkan bahwa struktur modal dan risiko kredit secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan pada Koperasi di Jawa Barat sebesar 62,87 persen. Berdasarkan uji simultan maupun ujian parsial dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan risiko kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi di Jawa Barat.

Untuk menganalisis integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainabilitas koperasi digunakan pendekatan multi regresi simultan rekursif model dimana ROA yang digunakan adalah estimasi ROA berdasarkan hasil perhitungan ROA dari model pertama.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Integra Kinerja Keuangan dan Kinerja Sosial Terhadap Sustainabilitas Koperasi.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.162419	0.006779	24.45792	0.0000
ROA -Pred	0.261003	0.013172	3.027825	0.0001
ALZ	0.268770	0.041185	7.947464	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.844730	Mean dependent var		0.021163
Adjusted R-squared	0.728032	S.D. dependent var		1.078302
S.E. of regression	1.072104	Sum squared resid		3802.158
F-statistic	2.655681	Durbin-Watson stat		2.112073
Prob > F-statistic	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2014)

Melalui hasil pengolahan yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 4.2 diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

$Z = 0,162 + 0,269 ALZ + 0,342 ROA$   
 (0,005773) (0,041185) (0,013102)

$Z = Growth of Sales$  (Sustainabilitas)

$ROA = Return on Assets$  /prediksi (Kinerja Keuangan)

$ALZ = Average Loan Size$  (Kinerja Sosial)

Koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel independen (kinerja keuangan dan kinerja sosial) secara simultan terhadap sustainabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,7280 atau 72,80 persen menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja sosial secara simultan memberikan pengaruh sebesar 72,80% terhadap sustainabilitas pada Koperasi. Sementara berdasarkan uji simultan dan uji parsial menunjukan bahwa kinerja keuangan dan kinerja sosial berpengaruh terhadap



sustainability koperasi. Hal ini menggambarkan adanya integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainability koperasi.

Pada penelitian ini juga dianalisis ke dua model tersebut berdasarkan skala usaha, dimana dalam hal ini yang dibahas adalah skala usaha kecil dengan omzet Rp 300.000.000- Rp 2.500.000.000 karena berdasarkan hasil penelitian sebagian besar koperasi yang diteliti (80,3%) adalah skala usaha kecil sehingga diharapkan dapat menggambarkan estimasi model bagi koperasi di Jawa Barat.

**Tabel 3.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Skala Usaha**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,075067	0,004264	11,22131	0,0000
TDTA	-0,036460	0,004134	-2,458153	0,0021
TDE	0,076900	0,004910	3,743485	0,0011
LDR	0,008767	0,001600	4,690680	0,0000
BDR	-0,197789	0,008752	-11,07708	0,0000
R-squared		0,709802	Mean dependent var	0,032118
Adjusted R-squared		0,685631	S.D. dependent var	0,153664
S.E. of regression		0,095396	Sum squared resid	25,87213
F-statistic		24,02700	Durbin-Watson stat	0,504604
Prob(F-statistic)		0,000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Melalui hasil pengolahan yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 3.3 diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$ROA = 0,075 - 0,036 TDTA + 0,077 TDE + 0,009 LDR - 0,198 BDR$$

$$(0,0042) (0,0041) (0,0046) (0,0016) (0,0087)$$

Dimana :

- ROA = *Return on assets* (Kinerja Keuangan)  
 TDTA = *Total debt to total asset* (Struktur Modal)  
 TDE = *Total debt to equity* (Struktur Modal)  
 LDR = *Loan to deposit ratio* (Risiko Kredit)  
 BDR = *Bad debt losses* (Risiko Kredit)

Koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiga variabel independen (struktur modal dan risiko kredit) secara simultan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software Eviews* yang terdapat pada tabel 4.14 diperoleh nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,6856 atau 68,56 persen menunjukkan bahwa struktur modal dan risiko kredit secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan pada Koperasi Swamitra Unit Bisnis Mikro Bank Bukopin di Jawa Barat sebesar 68,56 persen. Dengan kata lain struktur modal dan risiko kredit secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 68,56% terhadap kinerja keuangan.

Untuk menganalisis integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainability koperasi berdasarkan skala usaha digunakan pendekatan *multi regression* simultan rekursif dimana ROA yang digunakan adalah estimasi ROA berdasarkan hasil perhitungan ROA dari model pertama.

Melalui hasil pengolahan yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 3.4 diatas maka dapat dibentuk

**Tabel 3.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,177103	0,005690	17,22781	0,0000
ROA	0,370787	0,111162	2,210046	0,0022
ALZ	0,099832	0,031507	2,675957	0,0076
Weighted Statistics				
R-squared		0,830800	Mean dependent var	0,200658
Adjusted R-squared		0,716201	S.D. dependent var	1,080687
S.E. of regression		1,063465	Sum squared resid	3186,045
F-statistic		2,098955	Durbin-Watson stat	2,033508
Prob(F-statistic)		0,000000		

Sumber : Hasil Pengolahan data (2014)

persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$GS = 0,177 + 0,099 ALZ + 0,371 ROA$$

$$(0,0056) (0,0315) (0,1111)$$

Dimana :

- GS = *Growth of Sales* (Sustainability)  
 ROA = *Return on assets* (Kinerja Keuangan)  
 ALZ = *Average loan size* (Kinerja Sosial)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,716201 atau 71,62 persen menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja sosial secara simultan memberikan pengaruh sebesar 71,62% terhadap sustainability pada koperasi skala usaha kecil di Jawa Barat. Berdasarkan hasil pengujian simultan dan parsial juga diperoleh hasil bahwa terjadi integrasi antara kinerja keuangan dan kinerja sosial untuk mencapai sustainability.

## SIMPULAN

Temuan empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial struktur modal dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan pada Koperasi di Jawa Barat serta adanya integrasi antara kinerja sosial dan kinerja keuangan dalam mencapai sustainability koperasi.

Studi ini telah menemukan hubungan yang antara keberlanjutan keuangan koperasi dan pencapaian tujuan sosial, sehingga harus dipertimbangkan biaya modal yang efisien dalam fungsi pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananjadis, Moto and Oustopassidis, *Cooperative competitiveness and structure capital*, Journal of cooperative 2003
- Anne Gaboury and Marisol Quirion, *Why we can no longer afford to ignore Financial Cooperative increase Access To Financial Services*, Development International Desjardins, Quebec, Canada
- Ann-Marie Ward and Donal McKillop, *Measuring micro finance performance*, Journal of microfinance, 2006
- Bamidele Adekunle and Spencer J.Henson, *The effect of cooperative thrift and credit societies on personal agency belief: a study of entrepreneurs in Osun State, Nigeria*, African Journal of Agricultural Research Vol 2 (12) p.678-686, December 2007
- Ben Soltane Bassem, *Social and financial performance of microfinance institutions: Is there a trade-off?*, Delhi Business Review X Vol. 11, No. 2 (July - December 2010)
- Bhuvan.B, *Performance of Microfinance providers in Karnataka*, Department of Agricultural Marketing Co-operations and Agribusiness Management College of Agriculture, Dharwad, University of Agricultural Sciences, Oktober 2007
- Chatura B Arlyaatne, Allen M Featherstone, Michael R Langemeier, Davis G Barton, *An Analysis Efficiency of Midwestern Agricultural Cooperatives*, Departement of Agricultural Economics, Kansas State University, March 1997



- Cécile Lapenu, Manfred Zeller, *Towards defining Social Performance of Micro-Finance Institutions* -2011
- CIRPEE, *The Power of Networks: Integration and Financial Cooperative Performance* Christ D Gingrich, *Community-Based Savings and Credit Cooperatives in Nepal*, Journal of Micro Finance, Vol 6 No 1, 2007
- Christopher Pollitt, *Integrating Financial Management and Performance Management*, 2007
- Cull, Demirgüç and Murdoch *Financial Performance and Outreach: A Global Analysis of Leading Microbanks*, Economic Journal, Royal Economic Society, vol 117, 2007
- Eva Orbuch, *Towards an Integrated Approach to Microfinance A Case for the Integration of Financial and Non-Financial Services in Microfinance Institutions*, Urban Studies Stanford University, 2011
- Fabio Chaddad, *Both Market and Hierarchy: Understanding the Hybrid nature of Cooperative*, *International Workshop " Rural Cooperation in the 21st Century: Lessons from the Past, Pathways to the Future"*, Israel, May 2009
- Fama, E and French K.R *Testing Trade off and Pecking Order Prediction About Dividend and Debt*, Review of Financial Studies, vol 15, 2002
- Financial System Development and Banking Services, *A Risk Management Framework for micro finance Flux*, *The dynamic of the management*, Review Economic Studies, vol 15, 1999
- Microfinance Institutions, Microfinance Network, 2000
- Harris M and Raviv, *capital structure and information role of debt*, Journal of Finance vol 46, 1991
- Hanel Alfred, *Basic Aspect of Cooperative Organization, Policies for Their Promotion in Developing Countries*, Fakultas Ekonomi Unpad, 1990
- Heiko Hesse and Martin Cihak, *Cooperative Banks and Financial Stability*, IMF Working Paper, January, 2007
- Iris Primiana, *Menggerakkan Sektor Riel UKM*, Alfa Beta, Bandung
- Igorjev, Luper, Kwanum Issack, *Capital Structure and Firm Performance : Evidence Manufacturing Companies in Nigeria*, International Journal of Business and Management Tomorrow, vol 2 No 5, 2012
- Jensen and Meckling, *Theory of The Firm :Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*, Journal Of Financial Economic 3, 305 – 316, 1998
- Johner Nilsson, *Co-operative Organisational Models as Reflection of the Business Environments* Journal of Agricultural, LTA 4/99, p 44-470, 1999
- José Rigoberto Parada Daza, *Finance and Theory of Knowledge*, Professor Universidad de Concepcion-Chile, Victoria 471-Concepción, Chile , International Research Journal of Finance and Economics, ISSN 1450-2887 Issue 15, 2008
- Ji-Feng and George Hendrikse, *On the Nature of a Cooperative : A System of Attributes Perspective*, RSM Erasmus University Rotterdam, Rotterdam, 2004
- Jin, Marchal, Wathen, *Statistical Techniques in Business and Economics*, Mc Graw Hill International, 2012
- Martin Desrochers, Klaus P Fischer, *The Power of Networks: Integration and Financial*, *Cooperative Performance*, Centre interuniversitairesur le risqueseconomiques et l'emploi/CIRPEE, May 2005
- Margaret A. Johnson, *Umasun dari Akella, Julie Lalonde, Outcome-Based Assessment on Microenterprise Programs*, Journal of Microfinance, Vol 1 No 1
- West H. Evans, *Evaluating Financial Performance*, Excellence in Financial Management, 2000
- Modigliani and Miller, *The cost of capital, corporation finance and theory of investment*, American Economic Review, vol 53, pp 443-452
- Motta Stefano, *Local Governance and Bank Regulation: The Italian Cooperative Credit System*, *International Conference " Development in Economic Theory and Policy"*, 2009
- Moche Kim, Jordi Surroca and Josep A Tribo, *The Effect of Social Capital on Financial Capital*, Working Paper Business Economic Series Wp 09-02, ISSN 1989-8843
- Meggison, W.L., *Corporate Finance Theory*, Addison-Wesley Educational Publisher Inc, 1997
- Michael C Jensen, William H Meckling, *Theory of Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, Vol 3 No 4, p 305-360, 1976
- Michael L Cook and Molly J Burrey, *A cooperative Life Cycle Framework*, University Of Missouri, Colombia, USA, June 2009
- Michael Boland, David Barton, *Overview of Research on Cooperative Finance*, Journal of Cooperative, vol 27, 2013
- Modigliani, F, and Miller, M.H., *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of investment*, American Economic Review, No.13, pp 261-297.
- Manfred Zeller, *Measuring social performance of micro-finance institutions*, 2006
- Martin, Cox, Mac Minn, *The theory of finance ,evidence and application*, the Dryden Press, 2008
- Martin Desrochers, Klaus P. Fischer, *The Power of Networks: Integration and Financial Cooperative Performance*, 2005
- Martin Greeley, *Social Performance Indicators Initiative (SPI)*, Institute of Deval, 2003
- Meggison, William, *Corporate Finance Theory*, Addison Educational Publisher inc, 1997
- Onno-Frank van Bakkum and Svein Ole Borgen, *A Dual Signal Approach to Cooperative Performance Measurement*, Discussion paper no 2008-2, Netherlands Institute for Cooperative Entrepreneurship, Universitet Nyenrode, 2008
- Paul Armbruster, *The Importance of Networks for the success of financial cooperatives*, The World Bank, German Cooperative and Raiffeisen Confederation, Washington DC, April, 2007
- Pim Engels, *Mission Drift In Microfinance, The Influence of institutional and Country Risk indicators on the Trade Off between the Financial and Social Performance institution*, ISSN :2190-2291, Stuttgart-Germany (2010)
- Rapke Jochen, *The Economic Theory Of Cooperative*, University of Marburg-Germany, 2003
- Ross, Wester field, Jordan, *Corporate Finance Fundamental*, Mc Graw Hill edition, 2008
- Suhartati Joesron, *Manajemen Strategik Koperasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005
- Suhartati Joesron, *Persaingan menuju Masyarakat Ekonomi Asean*, 2015, UNPAD Bandung, 2013
- Sulaeman Rahman Nidar, *Teropong Keuangan Ekonomi Bangsa: Tanggapan dan resolusi*, Gramedia
- Sadak El Ghoul, Omrane Guedhami, Chuck Y Wook, Dev Mishra, *Does Corporate Social Responsibility Affect the Cost of Capital?*, Journal Science and Humanities, July 2010
- State Bank of Pakistan, *Strategic Framework for Sustainable Microfinance in Pakistan*, January 2011
- Stenbacka, R and Tombak, *Investment, capital structure and complementarities between debt and equity*, Management Science Journal, vol 48, pp 257-272, 2002
- Sugyanto, *Pengaruh Kompetensi dan Kamitmen pengurus terhadap promosi Ekonomi Anggota dan Struktur Modal*, UNPAD Bandung, 2006
- Tara Deelchand, Carol Padgett *The Relationship between Risk, Capital and Efficiency: Evidence from Japanese Cooperative Banks*, University of Reading, 2009
- Tsangyao Chang, Kuei Chiu Lee, *Does Capital Structure Affect Operating Performance Of Credit Cooperatives in Taiwan- Application Panel Threshold Method*, International Research Journal of Finance and Economics, ISSN 1450-2887 Issue 32 (2009)



Undang Undang RI No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Vicki Bagan, *Capital Structure and Sustainability: An Empirical Study of Microfinance Institutions*, Department of Applied Economics and Management, Cornell University, 2009

Yannis Ananiadis, Durania Notta, Kostas Oustapassidis, *Cooperative Competitiveness and Capital Structure in The Greek Dairy Industry*, *Journal of Rural Cooperation*, 31(2) 2003,95 - 109,ISSN 0377-7480

Yuyun Wirasmita, *Model Koperasi Simpan Pinjam*, UNPAD, 2005





Program Pascasarjana  
Universitas Padjadjaran (Unpad)  
Jl. Dipati Ukur no. 35 Bandung 40135 - Indonesia  
Phone : +62-22-2504970, Fax : +62-22-2509534  
E-mail : [pasca@unpad.ac.id](mailto:pasca@unpad.ac.id)  
Web : <http://www.pasca.unpad.ac.id>